

Artikel

by Iqbal Malik Ibrahim

Submission date: 14-Sep-2022 11:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 1899402509

File name: JURNAL_IQBAL_MALIK_IBRAHIM_ACOPEN_UMSIDA.docx (48.91K)

Word count: 1793

Character count: 12070

GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Iqbal Malik Ibrahim¹⁾, Zaki Nur Fahmawati²⁾

Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
zakinurfahmawati@umsida.ac.id

Abstract. This research is motivated by the problems that are often experienced by students in improving their thesis and has the aim of knowing the description of the adversity quotient of students who are writing thesis on the faculty of psychology and education, Muhammadiyah University of Sidoarjo. This research uses descriptive quantitative research. The population is 650 FPIP students who are compiling a thesis using the Krejcie table and get a sample of 242 students who are taken using the Simple Random Sampling technique. Data retrieval using the adversity quotient scale adapted by Maulana (2020) which refers to Stoltz's (2005) theory includes the following aspects: (CO2RE) control, ownership and origin, reach, endurance and the reliability of Cronbach Alpha is 0.858. The analysis of this research uses JASP vers 0.15. The results of this study indicate that men have a high adversity quotient of 71.66%, while women have a high adversity quotient of 68.68%.

Keywords – Adversity Quotient, Students who are Compiling Thesis

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang sering dialami mahasiswa dalam memperbaiki skripsinya yang memiliki tujuan dalam mengetahui gambaran adversity quotient pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi fakultas psikologi dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun populasinya 650 mahasiswa FPIP yang sedang menyusun skripsi dengan memakai tabel krejcie dan mendapatkan sampel sebanyak 242 mahasiswa yang diambil memakai teknik Simple Random Sampling. Pengambilan data menggunakan skala adversity quotient yang diadaptasi milik Maulana (2020) yang mengacu pada teori milik Stoltz (2005) meliputi aspek-aspek: (CO2RE) control, ownership and origin, reach, endurance dan didapatkan reliabilitas Cronbach Alpha sebesar 0,858. Analisis penelitian ini menggunakan JASP vers 0.15. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki memiliki adversity quotient yang tinggi sebesar 71,66%, sedangkan perempuan memiliki adversity quotient yang tinggi sebesar 68,68%.

Kata Kunci – Adversity Quotient, Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah suatu kelompok generasi yang menuntut atau menimba ilmu di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Aktivitas atau tugas mahasiswa yaitu belajar mengenai ilmu pengetahuan, bermasyarakat, berorganisasi dan belajar menjadi seseorang pemimpin untuk dapat meraih suatu kesuksesan dalam hidupnya (Sagita dkk., 2017). Mahasiswa sering dikatakan sebagai suatu kelompok cendekiawan atau golongan intelektual yang menanggung beban di pundak untuk dapat menentukan nasib masa depan suatu bangsa.

Sebutan mahasiswa berlaku untuk individu yang menempuh pendidikan di Universitas atau perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa memiliki sebuah kewajiban untuk mengembangkan dirinya dengan ilmu, sehingga mahasiswa dapat memiliki *skill* (kemampuan) sesuai dengan jurusan pendidikannya. Seorang mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi [3].

Masalah yang sering dialami oleh mahasiswa yaitu berawal dari mencari dan menentukan judul penelitian yang kemudian tidak di *acc* dengan dosen pembimbing karena memiliki alasan tertentu seperti kurang jelasnya fenomena yang diangkat, tidak adanya teori yang relevan dengan fenomena, kesulitan menuangkan ide kedalam skripsi, takut menemui dosen pembimbing, dan sulitnya membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan aktivitas lain. Hal tersebutlah yang membuat para mahasiswa berat hati dalam memperbaiki skripsinya. Selain itu, mahasiswa mendapat tuntutan akademik pada perkuliahan yang membuat para mahasiswa seringkali menghadapi kebingungan dalam mengatur jadwal atau waktu di dalam kehidupan sehari-harinya [4].

Adversity Quotient merupakan konsep psikologis mengenai kecerdasan yang telah dikembangkan oleh Paul G Slotz (2000) yang dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menghadapi kesulitan seseorang. Slotz juga menyatakan *adversity quotient* memiliki kontribusi yang besar karena faktor-faktor dari kesuksesan dasar ilmiah dan saling mempengaruhi, faktor itulah yang dapat mencakup semua kebutuhan dalam menghadapi tantangan (Maulana, 2020).

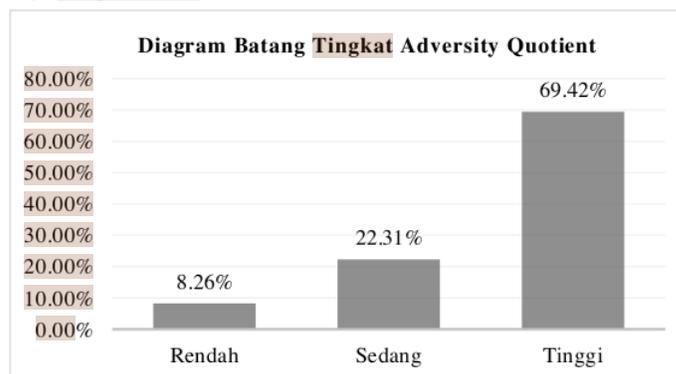
Penelitian ini dilakukan dalam menguji *adversity quotient* yang terdapat hubungannya dengan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, khususnya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki peran dalam meminjau teori mengenai *adversity quotient* serta menunjukkan gambaran tentang *adversity quotient* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini telah memakai pendekatan kuantitatif deskriptif, populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 650 mahasiswa FPIP yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selanjutnya sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu berjumlah 242 mahasiswa, dengan memakai tabel krejcie. Adapun jenis sampling yang digunakan ialah *simple random sampling* yang artinya mengambil sampel berdasarkan anggota populasi secara acak tanpa menghiraukan tingkatan yang ada dalam anggota populasi, hal tersebut dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen (sejenis) [5]. Penelitian ini menggunakan *Jeffreys's Amazing Statistics Program* versi 0.15 dalam melakukan analisis data.

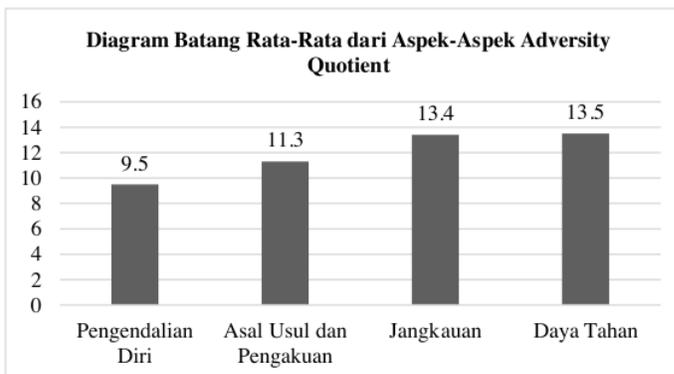
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdapat beberapa hasil dari *adversity quotient* yang telah dilakukan kepada 242 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Adapun hasil serta pembahasannya sebagai berikut :



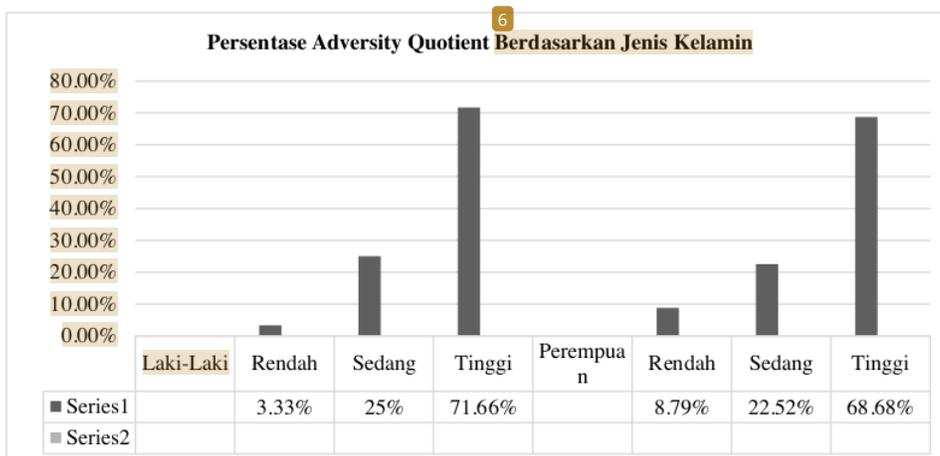
Pada hasil diagram diatas dapat diketahui bahwa tingkat *adversity quotient* pada mahasiswa FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terdapat 20 mahasiswa *adversity quotient* yang rendah dengan persentase 8,26% dan memiliki skor dibawah 39. Sedangkan mahasiswa yang memiliki *adversity quotient* sedang memiliki presentase sebesar 22,3% dengan skor berkisar antara 40 hingga 46 dan berjumlah 53 mahasiswa. Kemudian, mahasiswa sebanyak 168 memiliki *adversity quotient* yang tinggi dengan presentase 69,42% dan skornya adalah diatas 46 hal tersebut bisa disebut *Climbers*.

Sesuai dengan teori milik Stoltz [6] terdapat tingkat kecerdasan dari *adversity quotient* salah satunya yaitu *Climbers* yang disebut dengan para pendaki yaitu untuk seseorang yang telah membangkitkan dirinya pada pendaikan. Tanpa menghiraukan keuntungan ataupun kerugian, nasib buruk atau nasib baik. *Climber* adalah sosok pemikir yang memikirkan adanya kemungkinan-kemungkinan dan tidak membiarkan apapun hambatan yang menghalangi pendakiannya. Adapun rata-rata dari aspek-aspek *adversity quotient*, sebagai berikut :



Kemudian dapat diketahui pula hasil dari masing-masing tingkatan aspek *adversity quotient* memiliki rata-rata yang signifikan pada aspek Jangkauan (*Reach*) dan Daya Tahan (*Endurance*) dengan nilai 13,4 dan 13,5. Sedangkan pada aspek Asal-Usul dan Pengakuan (*Origin & Ownership*) memiliki rata-rata dengan nilai 11,3. Kemudian pada aspek pengendalian diri juga memiliki rata-rata yang kecil yaitu 9,5. Artinya, mahasiswa FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki *Endurance* (Daya Tahan) yang tinggi dibandingkan aspek-aspek lain dari *adversity quotient* dengan skor 13,5.

Hal tersebut sesuai dengan teori dari Lee, Cheung, & Kwong (Capuras et al., 2016) menyatakan jika salah satu aspek *adversity quotient* yaitu daya tahan adalah konstruksi multidimensi yang dapat digunakan sebagai aspek kunci dalam mendapatkan hasil yang baik ketika berhadapan dengan kesulitan. Daya tahan adalah kapasitas individu untuk menjalani peristiwa stres dan mungkin menjadi aspek kunci dalam mengatasi kesulitan. Selanjutnya terdapat perbandingan persentase dari *adversity quotient* berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut :



Pada hasil penelitian diatas terdapat juga perbandingan persentase *adversity quotient* berdasarkan jenis kelamin, seperti pada tabel diatas laki-laki cenderung memiliki *adversity quotient* yang tinggi jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sebesar 71,66%, sedangkan perempuan memiliki *adversity quotient* yang tinggi sebesar 68,68%, walaupun perbedaannya tidak begitu signifikan.

Adapun teori yang sesuai dengan mengatakan bahwa *adversity quotient* matematis seorang mahasiswa yang memiliki jenis kelamin laki-laki akan berbeda dengan mahasiswa yang jenis kelaminnya perempuan, perbedaan tersebut dapat diperkuat dari Dwek [8] yang berpendapat jika seorang laki-laki mempunyai *adversity quotient* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perempuan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan jika *adversity quotient* yang telah dilakukan oleh 242 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo termasuk kategori yang tinggi. Artinya, mahasiswa FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo termasuk kedalam kategori *Climbers*, sosok pemikir yang memikirkan adanya kemungkinan-kemungkinan dan tidak membiarkan apapun hambatan yang menghalangi pendakiannya.

Meskipun dapat dikatakan memiliki tingkat yang tinggi pada *adversity quotient*, mahasiswa FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jika ditinjau dari aspek-aspek *adversity quotient* memiliki *Endurance* (Daya Tahan) yang tinggi jika dibandingkan aspek-aspek lain dari *adversity quotient* dengan skor 13,5. Daya tahan adalah konstruksi multidimensi yang dapat digunakan sebagai aspek kunci dalam mendapatkan hasil yang baik ketika berhadapan dengan kesulitan. Selain itu, subjek dengan jenis kelamin laki-laki cenderung memiliki *adversity quotient* yang tinggi yaitu sebesar 71,66%, sedangkan perempuan memiliki *adversity quotient* yang tinggi sebesar 68,68%, walaupun perbedaannya tidak begitu signifikan.

V. SARAN

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuat para mahasiswa FPIP yang sedang menyusun skripsi dapat meningkatkan daya juang (*adversity quotient*) untuk menekan tingkat stres akademik. Terus membangun sikap ulet, optimis, memotivasi dirinya sendiri, berpikir serta bertindak secara tepat, memiliki orientasi dan komitmen untuk masa depan, merupakan hal-hal yang dapat membangun *adversity quotient* dan membantu seseorang untuk dapat menghadapi permasalahan dengan baik.

Bagi universitas diharapkan bisa membimbing mahasiswa/i atau membuat berbagai kegiatan atau program-program yang membuat mahasiswa mampu mengenali karakteristik serta potensi masing-masing dan mengembangkan sikap positif mahasiswa seperti optimis, mampu memotivasi diri sendiri, ulet, bertindak secara tepat, dan berkomitmen untuk mencapai masa depan yang baik.

Untuk peneliti selanjutnya tentang *adversity quotient* dengan stres akademik bisa diharapkan dapat lebih menggali mengenai variabel lain untuk bisa digabungkan dengan *adversity quotient* dan stres akademik, karena dari hasil penelitian ini *adversity quotient* hanya menyumbangkan 19% terhadap stres akademik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada Allah SWT, orang tua, serta rekan-rekan yang sudah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Tidak hanya itu sebagai ucapan terima kasih juga kepada Ibu Zaki Nur Fahmawati, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang sudah merelakan waktu dalam membimbing saya hingga bisa penelitian ini bisa terselesaikan secara baik dan tepat waktu. Tidak hanya itu, penulis juga berterima kasih kepada para subjek yang sudah mau bersedia dalam membantu untuk mengisi data penelitian ini dan semua pihak yang sudah terlibat dalam menyusun karya tulis ini.

REERENSI

- [1] M. D. Maulana, "Hubungan Adversity Quotient Dengan Academic Stress Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- [2] D. D. Sagita, D. Daharnis, and S. Syahniar, "Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrasitinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa," *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teor. dan Prakt.*, vol. 1, no. 2, pp. 37–72, 2017, doi: 10.26740/bikotetik.v1n2.p43-52.
- [3] D. Zakaria, "Tingkat Stres Mahasiswa FIPka Menempuh Skripsi," *Fak. Psikol. Univ. Muhammadiyah Malang*, pp. 1–45, 2017, [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/43367/1/jiptummp-gdl-dhickyzaka-47398-1->

naskahp-i.pdf.

- [4] M. Pratiwi and Y. W. Satwika, "Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Universitas X," *J. Penelit. Psikol.*, vol. 9, no. 2, pp. 56–65, 2018.
- [5] P. K. Arieska and N. Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif," *J. Stat.*, vol. 6, no. 2, pp. 166–171, 2018.
- [6] M. A. Kahfi, "Dimensi Kecemasan AQ (Adversity Quotient) Anak Dalam Perspektif Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini," *Indones. J. Early Child. J. Dunia Anak Usia Dini*, vol. 2, pp. 66–87, 2020, doi: 10.35473/ijec.v16.569.
- [7] S. B. Capuras, M. V. R. Engada, H. J. T. Inoferio, and I. E. M. Querubin, "Adversity Quotient And Perceived Academic Stress As Predictors Of The Academic Performance Of Cdu-Crs Internship Candidates," pp. 1–94, 2016, [Online]. Available: https://www.mendeley.com/research/82d39e9b-86fc-3dd9-baa2-8ffe0fbd81c5/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.4&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B3b4968a9-2662-44ca-a02e-309b5ae4e590%7D.
- [8] E. Khaerunnisa, "Studi Deskriptif Adversity Quotient Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Berdasar Jenis Kelamin Dan Kemampuan Mahasiswa," *Jppm*, vol. 9, no. 1, pp. 83–92, 2016.

Artikel

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 etheses.uin-malang.ac.id 4%
Internet Source

2 acopen.umsida.ac.id 2%
Internet Source

3 journal.unesa.ac.id 1%
Internet Source

4 www.scribd.com 1%
Internet Source

5 press.umsida.ac.id 1%
Internet Source

6 repositori.usu.ac.id 1%
Internet Source

7 eprints.uny.ac.id 1%
Internet Source

8 123dok.com 1%
Internet Source

9 www.atlantis-press.com 1%
Internet Source

10	sismatik.nusaputra.ac.id Internet Source	1 %
11	www.slideshare.net Internet Source	1 %
12	www.nafiriz.com Internet Source	1 %
13	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1 %
15	repositorio.ucv.edu.pe Internet Source	1 %
16	www.conscientiabeam.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On